

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan panca jangka di Ponpes Darel Azhar bisa dikatakan sudah baik, terutama bagaimana Ponpes Darel Azhar melakukan kaderisasi dan mewakafkannya kepada umat sebagai upaya keberlangsungan pondok di masa yang akan datang. Hal ini juga dikuatkan dengan adanya satu biro-biro dan bagian-bagian yang menangani pelaksanaan panca jangka. Dengan dilaksanakannya panca jangka ini dengan maksimal maka akan terbentuk manajemen SDM yang baik dan terus berkembang. Ditunjang dengan Darel Azhar yang merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang memiliki keunikan dan keunggulannya sendiri yang mendukung dalam implementasi panca jangka. Berikut beberapa temuan penelitian yang telah disimpulkan:

1. Pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dengan menyeluruh dan berkelanjutan dapat meningkatkan potensi dan kualitas santri dan juga guru. Menyeluruh yaitu dengan melaksanakan pengajaran di dalam kelas dan membentuk karakter santri dalam semua

aktifitasnya serta memberikan pelatihan ketrampilan dengan penugasan dan kegiatan-kegiatan di luar kelas. Berkelanjutan yaitu pendidikan dan pengajaran yang berlangsung terus menerus 24 jam dalam sehari mulai dari bangun tidur sampai santri tidur kembali. Ini dapat dilakukan karena semua santri dan guru berada dalam satu lingkungan di dalam kampus pondok pesantren. Dengan meningkatnya kualitas santri dan guru yang merupakan kader pondok pesantren maka manajemen SDM juga berkembang menjadi lebih baik.

2. Pembangunan gedung dan pelengkapan sarana dan prasarana di Ponpes Darel Azhar dilakukan terus menerus tanpa henti yang dikelola langsung oleh bagian pembangunan pondok pesantren dengan memperkerjakan karyawan tetap harian maupun borongan dan dibantu santri dan para guru. Dengan semakin maju dan lengkapnya sarana pendidikan maka santri dan guru juga nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya. Sehingga manajemen SDM di ponpes Darel Azhar terus berkembang dengan diiringi perkembangan gedung serta sarana prasarananya.
3. Wakaf menjadi sangat penting dalam menopang kemajuan pondok pesantren Darel Azhar karena wakaf merupakan sumber dana dalam pembangunan pesantren. Semenjak diikrar wakafkan pada tahun

2018 dan 2020, peningkatan luas tanah dan bangunan di atasnya sangat pesat. Sehingga pondok pesantren mampu mandiri dan tidak menunggu bantuan dari pihak lain. Dengan semakin besar wakaf pondok dan mandiri dalam pendanaan maka SDM di dalamnya juga semakin diperhatikan dan nyaman. Ini menjadi bekal kemajuan manajemen sumber daya manusia di ponpes Modern Darel Azhar.

4. Kaderisasi mempunyai andil besar dalam pemenuhan kebutuhan SDM dan menyiapkan SDM yang handal. Kaderisasi di ponpes Darel Azhar berjalan *by design*, yaitu dengan menyiapkan calon tenaga pendidik secara matang yang akan bekhidmah di ponpes Darel Azhar dan ikut berjuang di masa yang akan datang. Kaderisasi *by design* ini ada dua jenis: satu yang kuantitatif, yang menganalisis kebutuhan jumlah guru, dan yang lainnya kualitatif, yang menganalisis guru berdasarkan pembedangan. Ini dilakukan dengan mengirim kader-kadernya ke pondok modern Gontor dan juga ke perguruan-perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri. Kader-kader yang saat ini ada di ponpes Darel Azhar terus dilatih dan diarahkan untuk menjadi lebih kuat setelah mereka menjadi kader. Jenjang pengabdian di ponpes Darel Azhar berlangsung hingga akhir hayat, bukan setelah pensiun.
5. Kesejahteraan keluarga pondok di Darel Azhar selalu diperhatikan

sehingga sangat berpengaruh pada kualitas kerja dan hasil dari kinerja guru. Sehingga manajemen SDM semakin baik dengan diimplementasikannya panca jangka yang kelima ini secara baik dan berkelanjutan. Kesejahteraan keluarga pondok ini bukan hanya dalam bentuk meteri saja seperti *ihsan* atau gaji bulanan tetapi juga peluang usaha di pondok seperti menyetor dagangan di kantin dan menanam saham di unit usaha pondok. Kesempatan kuliah dengan gratis juga merupakan kesejahteraan keluarga pondok disamping kecukupan kebutuhan akomodasi dan tempat beserta sarana dan prasarananya untuk keluarga pondok.

## **B. Implikasi**

Dalam penelitian analisis implementasi panca jangka dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Rangkasbitung Lebak Banten dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

- 1 Konsep panca jangka pondok pesantren dilaksanakan dengan tepat dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan manajemen SDM serta berimbas pada penyelenggaraan pendidikan yang semakin maju dan bersaing terhadap kemajuan teknologi.
- 2 Keberhasilan penerapan panca jangka dapat terlihat pada profesionalitas pendidik sebagai kader pondok dengan semakin

nyaman mengajar di pesantren dan loyal kepada ponpes Darel Azhar Rangkasbitung Lebak Banten.

- 3 Pelaksanaan panca jangka pondok pesantren tergolong unik dan bisa menjadi referensi bagi lembaga pendidikan, khususnya pesantren, yang ingin memiliki manajemen SDM yang baik, sehingga berpengaruh pada perkembangan pondok dan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkhidmah untuk umat.
- 4 Hasil penelitian pada implementasi panca jangka di ponpes Darel Azhar dapat digunakan sebagai masukan bagi manajer lembaga pendidikan, khususnya pesantren, untuk melakukan kegiatan manajemen agar tujuan pendidikan dapat tercapat sesuai yang diharapkan.

### **C. Saran-Saran**

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang teguh dan berdikari, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Dengan implementasi panca jangka pondok pesantren yang berpengaruh pada pengembangan manajemen sumber daya manusia yang baik, maka

lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan tersebut. Berangkat dari permasalahan dan berdasarkan temuan dalam penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi segenap pengelola ponpes Darel Azhar hendaknya selalu konsisten dan istiqomah untuk menjaga dan mempertahankan serta meningkatkan kualitas manajemen SDM yang sudah berjalan dengan mengimplementasikan panca jangka pondok pesantren dengan baik dan sungguh-sungguh. Pada program kaderisasi hendaknya selalu dikembangkan terutama kader dari keluarga pondok dan juga alumni ponpes Darel Azhar dengan memperluas pengakaderan di bidang-bidang yang masih diperlukan seperti kedokteran, informatika dan keahlian-keahlian khusus. Sehingga kedepan mereka akan terjun untuk ikut mengembangkan ponpes Darel Azhar dalam mencapai visi misi yang telah ditetapkan.
2. Bagi guru pengabdian yang merupakan kader pondok untuk meningkatkan kejujuran, kesetiaan, totalitas, dan kapasitas sesuai dengan keinginan pimpinan pondok. Semua pengabdian harus dilakukan hanya karena Allah dan dengan pengabdian ini, niatkan untuk berjuang di jalan Allah, tidak karena sesuatu yang lain, apalagi karena hal-hal duniawi. Karena pondok Pesantren Modern Darel Azhar adalah pondok kader yang telah diwakafkan untuk umat

Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan memfokuskan penelitiannya pada implementasi panca jangka dan pengembangan MSDM agar lebih mengembangkan lagi penelitiannya terutama dalam perluasan wakaf yang produktif yang sangat membantu sumber dana pondok pesantren.
4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, dan itu belum mencakup semua elemen MSDM. Harapan peneliti adalah untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dan membuatnya menjadi penelitian yang lebih baik.

